PENGARUH KECUKUPAN NODAL, PENDAPATN BUNGA, MANAJEMEN, DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2014

SKRIPSI

Diajukan untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH:

DHITA SEPTIADARMA

NIM: 11.1.02.01.0032

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi Oleh:

DHITA SEPTIADARMA
NIM: 11.1.02.01.0032

Judul:

PENGARUH KECUKUPAN MODAL, PENDAPATAN BUNGA, MANAJEMEN, DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2014

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal 15 Januari 2016

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. H. M. Anas, M.M., M.Si.	**Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si.**
NIDN. 0028106601	**NIDN. 0710106402**

ii

Skripsi Oleh:

DHITA SEPTIADARMA

NIM: 11.1.02.01.0032

Judul:

PENGARUH KECUKUPAN MODAL, PENDAPATAN BUNGA, MANAJEMEN, DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2014

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri
pada Tanggal : 01 Februari 2016

dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. H. M. Anas, M.M., M.Si.
2. Penguji I : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si.
3. Penguji II : Erna Puspita, S.E., M.Ak.

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi,

Dr. Subagyo
NIDN. 0717066601

iii

PENGARUH KECUKUPAN NODAL, PENDAPATN BUNGA, MANAJEMEN, DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2014

Dhita Septiadarma

11.1.02.01.0032

Ekonomi – Akuntansi

dhita.sept69@gmail.com

Dr. H. M. Anas, M.M., M.Si. (Dospemb.I) dan Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si. (Dospemb.II)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Profitabilitas merupakan kemampuan manajemen bank dalam memaksimalkan aktiva guna memperoleh keuntungan. Untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan perlu dilakukan berbagai usaha dan setrategi guna mendukung tercapainya tingkat kesehatan perbankan yang optimal. Masih banyak orang yang melihat keshehatan bank dari tingginya tingkat profitabilitas dari sebuah perusahaan perbankan.

Variabel penelitian yang digunakan adalah (1) Kecukupan Modal, (2) Pendapatan Bunga, (3) Manajemen, (4) Baiaya Operasional, dan (5) Profitabilitas. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sampel penelitian.

Kemudian dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh dengan menggunakan analisis data secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif, menggunakan analisis linear berganda. Analisis kualitatif merupakan interpretasi dari data-data yang diperoleh dalam penelitian serta hasil pengolahan data yang sudah dilakukan dengan memberikan keterangan dan penjelasan dan mengeliminasi data yang tdak memenuhi kriteria.

Hasil analisis data menyimpulkan kecukupan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, pendapatan bunga berpengaruh signifikan terhadap proses keputusan pembelian di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, manajemen berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, dan kecukupan modal, pendapatan bunga, manajemen,dan biaya operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Sedangkan dari peneliti menyarankan kebijakan yang harus diterapkan oleh pihak perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI adalah dengan lebih memperhatikan dan mengawasi naik turunya rasio dari gangguan pihak eksternal maupun internal, rasio-rasio ini yaitu kecukupan modal, pendapatan bunga, manajemen, dan biaya operasional terhadap profitabilitas, sehigga dapat meningkatkan kepercayaan investor yang inigin berinvestasi di BEI.

Kata kunci : Kecukupan Modal, Pendapatan Bunga, Manajemen, Biaya Operasional, dan Profitabilitas

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Pembangunan dalam bidang ekonomi merupakan salah satu masalah yang sangat penting untuk diperhatikan dalam rangka mewujudkan pembangunan nasional. Membangun ekonomi Indonesia tidak bisa dilepaskan dari beberapa pihak antara lain: pemerintah, lembaga-lembaga di sektor keuangan dan para pelaku usaha.

Perkembangan di dunia perbankan yang sangat pesat serta tingkat kompleksitas yang tinggi dapat berpengaruh terhadap performa suatu bank. Meskipun demikian kompleksitas usaha perbankan yang tinggi dapat meningkatkan risiko yang dihadapi oleh bank-bank yang ada di Indonesia. Prasnanugraha (2007 :14) menjelaskan bahwa:

Permasalahan perbankan di Indonesia antara lain disebabkan depresiasi rupiah, peningkatan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) sehingga menyebabkan meningkatnya kredit bermasalah. Lemahnya kondisi internal bank seperti manajemen yang kurang memadai, pemberian kredit kepada kelompok atau group usaha sendiri serta modal yang tidak dapat mengcover terhadap risiko-risiko yang dihadapi oleh bank tersebut menyebabkan kinerja bank menurun.

Pertumbuhan yang pesat itu ternyata tidak dapat mendorong terciptanya industri perbankan yang kuat. Krisis keuangan yang melanda Indonesia pada pertengahan tahun 1997 memberi dampak yang sangat buruk pada sektor perbankan. Salah satu akibat dari krisis perekonomian tersebut adalah bangkrutnya sejumlah bank yang tidak mampu untuk tetap melanjutkan usahanya. Menurut Endri (2009) dalam Wicaksana (2011) kebangkrutan merupakan suatu keadaan atau situasi di mana perusahaan tidak mampu lagi memenuhi kewajiban-kewajibanya kepada debitur karena perusahaan mengalami kekurangan dana untuk melanjutkan usahanya sehingga tujuan ekonomi yang ingin dicapai oleh perusahaan yaitu profit, tidak tercapai. Luciana dan Herdiningtyas (2005) menyebutkan bahwa:

Kebangkrutan akan cepat terjadi di negara yang sedang mengalami kesulitan ekonomi, karena kesulitan ekonomi menyebabkan perusahaan yang sudah sakit menjadi semakin sakit dan akhirnya menjadi bangkrut. Perusahaan yang belum sakit pun akan mengalami kesulitan dalam pemenuhan dana untuk kegiatan operasional akibat adanya krisis ekonomi tersebut.

Sedangkan beberapa tahun belakangan ini ada beberapa peningkatan meskipun ada penurunan pada profitabilitas perbankan, namun pada

tahun selanjutnya kondisi perbankan berjalan normal, sesuai kategori skala observasi Crisis Management Protocol (CMP) angka BSI saat ini berada pada kondisi normal.

Pada penjelasan-penjelasan diatas bisa diketahui citra perbankan di Indonesia mengalami naik turun dalam kinerjanya. Sektor perbankan perlu menumbuhkan kembali citra dari perbankan agar kepercayaan masyarakat dan pelaku bisnis kembali meningkat. Oleh karena itu pemerintah harus memperhatikan sektor perbankan. Analisa sektor perbankan penting dilakukan sebagai dasar untuk menilai dan mengukur kinerja industri perbankan nasional. Untuk menilai kinerja perbankan, umumnya digunakan aspek penilaian yaitu : capial, asset, management, eraning, dan liquidity yang bisa disebut CAMEL (Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004). CAMEL bukan sekedar mengukur tingkat kesehatan bank, tetapi juga digunakan sebagai indikator dalam menyusun peringkat dan memprediksi kebangkrutan bank. Sebagian rasio CAMEL yang sering digunakan adalah Kecukupan Modal (CAR), Pendapatan Bunga (Net Interest Margin), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Profitabilitas (ROA).

Profitabilitas merupakan kemampuan manajemen bank dalam memaksimalkan aktiva guna memperoleh keuntungan. Untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan perlu dilakukan berbagai usaha dan setrategi guna mendukung tercapainya tingkat kesehatan perbankan yang optimal. Masih banyak orang yang melihat kesehatan bank dari tingginya tingkat profitabilitas dari sebuah perusahaan perbankan.

Upaya memenuhi tingkat kecukupan modal sebagaimana yang telah diatur oleh Bank Indonesia merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan karena tingkat kecukupan modal mencerminkan kemampuan bank untuk menanggung risiko kerugian yang mungkin terjadi.

Di sisi lain, biaya opersional perbankan juga merupakan faktor penting dalam upaya meraih tingkat kinerja keuangan yang optimal. Biaya operasional merupakan kemampuan bank dalam mengatur porsi biaya operasional yang harus dikeluarkan seefisien mungkin dengan tetap memaksimalkan pelayanan kepada nasabah guna menghasilakan pendapatan operasional yang optimal. Tingginya biaya operasional bank menandakan besarnya pendapatan operasional yang

didapat sehingga meningkatkan profitabilitas.

Pendapatan bunga memiliki peran penting dalam meningkatkan profitabilitas. Dengan kredit yang diberikan kepada para nasabah bank akan mendapat keuntungan dari bunga kredit tersebut. Namun jika terjadi kredit macet akan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, seperti permasalahan diatas LPS menyebutkan profitabilitas perbankan mengalami tekanan disebabkan penurunan Net Interest Margin dan kenaikan biaya penghapusan kredit macet.

Selain beberapa masalah diatas, aspek manajemen juga merupakan masalah penting dalam pengelolaan perbankan, pengelolaan manajeman yang baik akan membantu industri perbankan keluar dari krisis keuangan yang terjadi.

Dari latar belakang masalah yang telah disampaikan di atas, mendorong minat dan gagasan peneliti untuk membahas "Pengaruh Kecukupan Modal, Pendapatan Bunga, Manajemen, dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014" dan mengangkatnya menjadi bahan dan judul skripsi sebagai tugas akhir jenjang S1 yang sedang penulis tempuh.

II. METODE PENELITIAN

A. VARIABEL PENELITIAN

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:64), "Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan pengertian di atas, variabel dalam penelitian ini terdiri dua jenis variabel, yaitu:

a. Variabel Terikat (Y) (*Dependend Variable*)

   adalah Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset*.

b. Variabel Bebas (X) (*Independend Variable*)

   Dalam penelitian ini variabel bebas atau variabel independen (X) adalah :

   1. Kecukupan Modal (X_1) yang diukur dengan rasio CAR (*Capital Adequaty Ratio*).
   2. Pendapatan Bunga (X_2) yang diukur dengan rasio NIM (*Net Interest Margin*).
   3. Manajemen (X_3) yang diukur dengan rasio NPM (*Net Profit Margin*).
   4. Biaya Operasional (X_4) yang diukur dengan rasio BOPO

(Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional).

2. **Definisi Operasional Variabel**

a. **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan bank dalam meningkatkan labanya yang didapat dari perbandingan rata-rata total aset terhadap laba sebelum pajak, rasio ini menunjukkan tingkat laba kotor. Peneliti menghitung tingkat profitabilitas dengan rumus:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\ \%$$

b. **Kecukupan Modal**

Kecukupan modal merupakan penilaian modal bank untuk mengcover eksposur risiko saat ini dan mengantisipasi eksposur risiko dimasa mendatang, dengan perhitungan total AMTR terhadap modal bank. Peneliti menghitung tingkat kecukupan modal dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Asset}} \times 100\%$$

c. **Pendapatan Bunga**

Pendapatan bunga merupakan pendatan yang didapat dari jasa perusahaan perbankan dengan memberikan pinjaman kepada para nasabah, dengan penilaian dari aktiva produktif terhadap pendapatan bunga bersih. Peneliti menghitung tingkat pendapatan bunga dengan rumus:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$

d. **Manajemen**

Manajeman umum mencerminkan pengukuran hasil dari strategi keputusan yang dijalankan dan dalam tekniknya dijabarkan dalam bentuk sistem pencatatan, pengamanan, dan pengawasan dari kegiatan operasional bank dalam upaya memperoleh *operating income* yang optimum. Rasio ini menunjukan perbandingan laba perusahaan setelah pajak terhadap laba operasional, sehingga menujukan tingkat efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Peneliti menghitung tingkat keberhasilan manajeman dengan rumus:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\ \%$$

e. **Biaya Operasional**

Biaya operasional merupakan biaya yang harus dikeluarkan untuk membiayai kelangsungan usaha pada perusahaan, semakin efisien perusahaan mengeluarkan biaya maka laba yang didapat akan semakin banyak, dengan mnggunakan penilaian pendapatan operasional terhadap biaya operasional. Peneliti menghitung biaya operasional dengan rumus:

$$BOPO = \frac{\text{Biaya operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\ \%$$

B. TEKNIK DAN PENDEKATAN PENELITIAN

1. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah ex post facto atau kausal komparatif. Data yang diperoleh disusun secara sistematis dan diuraikan kemudian dianalisis untuk ditarik kesimpulan serta untuk mencari jalan pemikiran.

Menurut suprapto (2013:21) penelitian ex post facto adalah penelitian yang berusaha untuk menentukan sebab akibat dari gejala- gejala yang muncul dengan melakukan perbandingan-perbandingan, yaitu melihat adanya perbedaan-perbedaan perilaku maupun status individu atau kelompok dan kemudian peneliti berusaha untuk menentukan faktor-faktor utama yang menyebabkan perbedaan-perbedaan tersebut, atau sebaliknya, yaitu bila dimulai dengan variabel penyebab, kemudian diteliti pengaruhnya terhadap variabel lain.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:23) pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data berbentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik.

C. TEMPAT PENELITIAN DAN WAKTU PENELITIAN

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan perbankan yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia, dengan cara *browsing* dengan alamat *website* www.idx.com yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mencari referensi dari buku mata kuliah yang

bersangkutan dengan judul yang dipakai.

2. **Waktu Penelitin**

Waktu penelitian dilakukan selama 6 bulan terhitung dari bulan Februari 2015 sampai dengan bulan Juli 2015.

D. POPULASI DAN SAMPEL

1. **Populasi**

Menurut Sugiyono (2012:119), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan".

2. **Sampel**

Menurut Sugiyono (2012:120), "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Namun, tidak semua anggota populasi ini menjadi objek penelitian dan perlu dilakukan pengambilan sampel. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling.* Menurut Sugiyono (2012:126), "*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

E. INSTRUMEN DAN VALIDASI INSTRUMEN

1. **Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012:148), "Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati".

2. **Validasi Instrumen**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui *website* www.idx.co.id .

F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *File Research* (Studi lapangan tidak langsung)

Data penelitian yang akan diteliti yaitu *Capital Adequaty Ratio, Net Interest Margin, Net Profit Margin, Operating Expense to Operating Income* dan *Return On Asset* ini menggunakan metode dokumentasi yang diperoleh dengan cara mengambil data dari bursa efek indonesia melalui situs resminya yaitu www.idx.co.id

berupa data keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. *Library Research* (Studi Kepustakaan)

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku referensi, catatan kuliah, dan jurnal yang berkaitan dengan masalah yang dibahasndalam penelitian ini.

G. TEKNIK ANALISIS DATA

1. Jenis Analisis

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160) menyatakan bahwa "uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual terdistribusikan secara normal atau tidak". Untuk mendeteksi normalitas data dapat diuji dengan *kolmogorov-Smirnof*.

Menurut Ghozali (2011:164), Uji *kolmogorov-Smirnof* dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 = Data residual terdistribusi normal

H_a = Data residual tidak terdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah sebagai berikut :

(1) Apabila probabilitas uji K-S < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti data terdistibusi tidak normal.

(2) Apabila probabilitas uji K-S > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti data terdistibusi normal.

2) Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2011:105) Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel indepenen yang nilai yang korelasi antar sesama variabel independen sama

dengan nol. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Menurut Ghozali (2011:105), jika nilai tolerance value adalah diatas 0,1 dan untuk nilai VIF dibawah 10 maka dianggap tidak terkena multikolonieritas.

3) Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139) Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskesdatisitas atau tidak terjadi heteroskesdatisitas.

Pengujian heterokedastisitas dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan Uji Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Gujarati (2003) dalam Ghozali (2011) menyatakan, jika β signifikan di bawah 0.05 maka mengindikasikan terdapat heterokedastisitas.

4) Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:110) Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada kerelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk

mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi didalam model regresi antara lain dapat dilakukan dengan Uji *Durbin-Watson* (DW Test).

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis untuk mengetahui variabel independen yang mempengaruhi secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor perbankan yaitu kecukupan modal, pendapatan bunga, manajemen, dan biaya operasional adalah dengan menggunakan persamaan *multiple regression* (regresi linier berganda) untuk menganalisis 4 variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, data diolah menggunakan software komputer yaitu SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 20.

Menurut Ghozali (2011) analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan salah satu atau lebih variabel independen dengan tujuan untuk mengestimasi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui . Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y= Profitabilitas, α = *Intercept*, ε = *Error term*/Variabel residual

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi, X_1 = Kecukupan Modal, X_2 = Pendapatan Bunga

X_3 = Manajemen, X_4 = Biaya Operasional

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2011:97), "Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen". Nilai R *square* yang kecil menandakan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bisa terhadap jumlah independen yang dimasukkan ke dalam model. Karena dalam penelitian

ini menggunakan banyak variabel independen, maka nilai *Adjusted* R^2 lebih tepat digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai *Adjusted* R^2 yang besar menandakan semakin besar pula kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

2. Norma Keputusan

a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial ((Uji t)

Menurut Ghozali (2011) "Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/*independen* secara individual dalam menerangkan variasi variabel *dependen*" . Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji dua arah dengan hipotesis sebagai berikut :

1) Ho :b_1 = 0 = tidak ada pengaruh signifikan dari variabel kecukupan modal terhadap variabel profitabilitas.
   Ha: $b_1 \neq 0$ = ada pengaruh signifikan dari variabel kecukupan modal terhadap variabel profitabilitas.
2) Ho : b_2= 0 = tidak ada pengaruh signifikan dari variabel pendapatan bunga terhadap variabel profitabilitas.
   Ha: $b_2 \neq 0$ = ada pengaruh signifikan dari variabel pendapatan bunga terhadap variabel profitabilitas.
3) Ho : b_3= 0 = tidak ada pengaruh signifikan dari variabel manajemen terhadap variabel profitabilitas.
   Ha: $b_3 \neq 0$ = ada pengaruh signifikan dari variabel manajemen terhadap variabel profitabilitas.
4) Ho : b_4= 0 = tidak ada pengaruh signifikan dari variabel biaya operasional terhadap variabel profitabilitas.
   Ha: $b_4 \neq 0$ = ada pengaruh signifikan dari biaya operasional terhadap variabel profitabilitas.

b. Pengujian Secara Silmutan (Uji F)

Menurut Ghozali (2011), "Uji statistik F pada daarnya menunjukkan apakah semua

variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen". Dengan hipotesis sebagai berikut :

1) Ho : $b_1=b_2=b_3=b_4= 0$, artinya tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel Kecukupan Modal, Pendapatan Bunga, Manajemen, Biaya Operasional terhadap variabel Profitabilitas.
2) Ha : $b_1\neq b_2\neq b_3\neq b_4\neq 0$, artinya ada pengaruh secara signifikan dari variabel Kecukupan Modal, Pendapatan Bunga, Manajemen, Biaya Operasional terhadap variabel Profitabilitas.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL

a. Interpretasi Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

(a) Analisis Grafik

Hasil analisis (gambar 4.1) dalam pengambilan keputusan dari analisis *nomal probability plot*, data yang menyebar disekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka model tersebut memenuhi asumsi normalitas.

(b) Analisis Statistik

Hasil uji statistik yang yang ditunjukkan *kolmogorov-smirnov* dalam tabel adalah 1,127 dan signifikan pada 0,158 dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Dari pengujian ini memperlihatkan bahwa nilai sig > 0,05, berarti seluruh data dari variabel pendapatan bunga, kecukupan modal, manajemen, BOPO, dan profitabilitas tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Dari hasil pengujian (Tabel 4.8) nilai VIF dari CAR (1,06), NIM (1,86), NPM (2,93), dan BOPO (4,12) menunjukkan nilai bahwa tidak terdapat data dengan nilai *tolerance value* dibawah 0,010 dan nilai VIF diatas 10 dengan demikian tidak terjadi multikolonieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar 4.2 titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroksiditas.

4) Uji Autokorelasi

Dapat dilihat Nilai *durbin watson* (tabel 4.9) yang dihasilkan adalah 2,013 ,nilai du = 1.7274 sehingga 4-du=4-1,7274 = 2,2726, tidak adanya autokorelasi jika nilai du < d < 4-du. Dengan demikian 1,7274 < 2,013 < 2,2726 sehingga Dapat disimpulkan nilai *durbin watson* (dw) terletak antara du s/d 4-du sehingga asumsi autokorelasi telah terpenuhi.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

1) Konstanta sebesar 6,399 berdasarkan nilai tersebut dapat diartikan bahwa, variabel bebas (X) yaitu *capital adequecy ratio* (X_1), *net interest margin* (X_2), *net profit margin* (X_3), dan Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (X_4) apabila tidak mengalami perubahan (konstan) = 0, maka besarnya profitabilitas adalah sebesar 6,399 satuan.

2) Koefisien regresi variabel *net interest margin* sebesar 0,228, dapat diartikan bahwa setiap ada kenaikan 1% satuan *net interest margin* maka akan menaikkan profitabilitas sebesar 0,228 dengan syarat variabel *capital adequecy ratio* (CAR), *net profit margin* (NPM), dan Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) lainnya tetap.

3) Koefisien regresi variabel *net profit margin* sebesar 0,017, dapat diartikan bahwa setiap ada kenaikan 1% satuan *net profit margin* maka akan menaikkan profitabilitas sebesar 0,017 dengan syarat variabel *capital adequecy ratio* (CAR), *net interest margin* (NIM), dan Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) lainnya tetap.

4) Koefisien regresi variabel BOPO sebesar -0,074, dapat diartikan bahwa setiap ada kenaikan 1% satuan BOPO maka akan menurunkan

profitabilitas sebesar -0,074 dengan syarat variabel *capital adequecy ratio* (CAR), *net interest margin* (NIM), dan *net profit margin* (NPM) lainnya tetap

c. Pengujian Hipotesis

1) Pengujian Secara parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menggunakan uji t dengan membandingkan nilai signifikan 0,05, pada tabel hasil uji t di bawah ini.

(a) *Capital Adequecy Ratio* (CAR)

$H_0 : b_1 = 0 =$ variabel *capital adequecy ratio* (X_1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return on asset* (Y).

$H_a : b_1 \neq 0 =$ variabel *capital adequecy ratio* (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap *return on asset* (Y).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai signifikan variabel *capital adequecy ratio* adalah sebesar 0,762. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *capital adequecy ratio* > 0,05, yang berarti H0 ditolak yang artinya *capital adequecy ratio* (CAR) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset*.

(b) *Net Interest Margin* (NIM)

$H_0 : b_2 = 0 =$ variabel *net interest margin* (X_2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return on asset* (Y).

$Ha : b_2 \neq 0 =$ variabel *net interest margin* (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap *return on asset* (Y).

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai signifikan variabel *net interest margin* adalah sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *net interest margin* < 0,05, yang berarti H0 ditolak yang artinya *net interest margin* (NIM) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset*.

(c) *Net Profit Margin* (NPM)

$H_0 : b_3 = 0 =$ variabel *net profit margin* (X_3) tidak berpengaruh secara

parsial terhadap *return on asset* (Y).

Ha : $b_3 \neq 0$ = variabel *net profit margin* (X_3) berpengaruh secara parsial terhadap *return on asset* (Y).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai signifikan variabel *net profit margin* adalah sebesar 0,037. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *net profit margin* < 0,05, yang berarti H0 diterima yang artinya *net profit margin* (NPM) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset*.

(d) Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

H_0 : $b_4 = 0$ = variabel BOPO (X_4) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return on asset* (Y).

Ha : $b_4 \neq 0$ = variabel BOPO (X_4) berpengaruh secara parsial terhadap *return on asset* (Y).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai signifikan variabel BOPO adalah sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel BOPO < 0,05, yang berarti H0 ditolak yang artinya BOPO secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset*.

2) Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Berikut ini pengujian secara simultan menggunakan uji F nilainya akan dibandingkan dengan signifikan 0,05 atau 5%.

Uji f digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen denagan hipoteis pengujian berikut:

1) Ho : b1=b2=b3=b4 = 0, artinya tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel Kecukupan Modal, Pendapatan Bunga, Manajemen, Biaya

Operasional terhadap variabel Profitabilitas.

2) Ha : b1≠ b2≠ b3≠ b4≠ 0, artinya ada pengaruh secara signifikan dari variabel Kecukupan Modal, Pendapatan Bunga, Manajemen, Biaya Operasional terhadap variabel Profitabilitas.

Kriteria pengujian :

1) Ho diterima dan Ha ditolak apabila nilai sig > 0,05. Artinya variabel Kecukupan Modal, Pendapatan Bunga, Manajemen, Biaya Operasional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Profitabilitas.
2) Ho ditolak dan Ha ditrima apabila nilai sig. < 0,05 . Artinya variabel Kecukupan Modal, Pendapatan Bunga, Manajemen, Biaya Operasional berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Profitabilitas.

Dalam pengujian nilai sig (tabel uji f) 0,00 < 0,05 maka H0 ditolak artinya ada pengaruh secara signifikan dari variabel *capital adequecy ratio, net interest margin, net profit margin,* dan biaya operasional terhadap pendapatan operasional terhadap *return on asset*.

B. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian mengenai analisis pengaruh *capital adequecy ratio, net interest margin, net profit margin,* dan biaya operasional terhadap pendapatan operasional terhadap *return on asset* di Burasa Efek Indonesia adalah sebagai berikut :

1. *capital adequecy ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan perbankan di Burasa Efek Indonesia.
2. *net interest margin* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan perbankan di Burasa Efek Indonesia.
3. *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan perbankan di Burasa Efek Indonesia.

4. biaya operasional terhadap pendapatan operasional berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan perbankan di Burasa Efek Indonesia..
5. *capital adequecy ratio, net interest margin, net profit margin* dan biaya operasional terhadap pendapatan operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan perbankan di Burasa Efek Indonesia..

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Luciana S. Almilia & Winny Herdiningtyas. 2005. "*Analisis Rasio CAMEL terhadap PrediksiKondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan Perioda 2000-2002", Jurnal Akuntansi dan Keuangan Volume 7 No.2. STIE PERBANAS.* Surabaya.

Prasnanugraha, Ponttie P. 2007. *Analisis Pengaruh Rasio-rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia (Studi Empiris Bank-bank Umum yang Beroperasi di Indonesia).* Tesis Universitas Diponegoro Semarang.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung:Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Suprapto. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Pengetahuan Sosial*. Buku Seru. Jakarta.

Wicaksana, Rizki Ludy. 2011. *"Analisis Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Kondisi Bermasalah pada Sektor Perbankan di Indonesia" Universitas Diponegoro.* Semarang.